

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, bukan lagi menjadi rahasia umum bahwa Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997, pada saat itu bermunculan usaha kecil yang baru maupun yang lama masih bertahan tanpa bergantung pada keadaan ekonomi yang berubah. Usaha-usaha kecil inilah yang awalnya muncul dari lingkungan rumah tangga, justru menjadi penggerak roda perekonomian bangsa pada saat itu. Akan tetapi masalah pembiayaan usaha atau permodalan masih menjadi hambatan yang sering dialami oleh pelaku usaha mikro.

Dukungan permodalan atau pembiayaan bagi usaha mikro sangatlah penting. Dengan adanya suatu lembaga yang menjadi mediator antara pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah perekonomian masyarakat tersebut. Salah satu lembaga yang dapat menjadi mediator pembiayaan dana bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya adalah pembiayaan dari lembaga keuangan mikro, salah satunya Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM). Unit

Layanan Modal Mikro adalah layanan dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau di singkat dengan PNM, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikannya PNM sebagai upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga sebagai solusi dalam pemerataan ekonomi masyarakat dengan memberikan pembiayaan melalui pengembangan akses permodalan dan program pengembangan kapasitas bagi para masyarakat pelaku Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM).

PNM didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999. Pendirian PNM selanjutnya dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Pada tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai sektor UMKMK, PNM memakai prinsip-prinsip akuntabilitas dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen

yang nyata untuk mencapai sebuah bentuk kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

Untuk mengoptimalkan tugas UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. Sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.¹

Unit usaha ini beroperasi ditempat-tempat padat usaha dengan maksud agar mereka bisa lebih mudah memberikan pembiayaan kepada para pengusaha mikro salah satunya di Kecamatan Serang. Keberadaan PNM ini diharapkan dapat menyalurkan dana bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha, dan untuk pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya, seperti firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar benar termasuk orang-orang yang sesat”(QS.Al-Baqarah: 198).²

¹ Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

² QS. Al-Baqarah (2) : 198

Tafsir ayat diatas yaitu, berusaha dengan niat yang baik dan dipandanginya sebagai keutamaan (karunia) dari Allah adalah suatu ibadah.³ Berdasarkan dari Tafsir tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk mendapatkan harta dan mengembangkannya namun dalam batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah SWT diiringi dengan niat yang baik dan memandang hasil usaha sebagai karunia dari Allah.

Solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKM telah menentukan posisi yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia. Solusi non finansial tersebut berupa peningkatan kapasitas kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan. Solusi ini juga membuat para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya. Jasa manajemen dan peningkatan kapasitas bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya diseluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para mitra usahanya di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kecamatan serang.

³ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majiid*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h.329

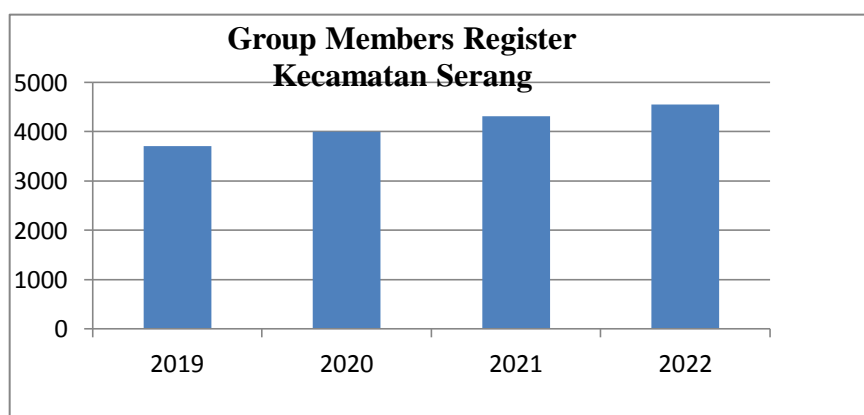
Mekar Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar) yaitu layanan pinjaman modal bagi perempuan yang akan melakukan UMKM. Produk ini yang diluncurkan pada tahun 2015 telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Selain itu juga, pelayanan nasabah Mekar dilakukan secara berkelompok. Kini Mekar telah tersebar lebih dari 3000 wilayah kecamatan di Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Serang telah menggunakan prinsip Syariah, yang dimana nasabah PNM akan ditawarkan tiga akad yaitu akad wadiah, wakalah dan mudharabah.

Perkembangan pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2019 ditunjukkan dengan grafik berikut:

Gambar 1.1

Diagram Pertumbuhan Nasabah PNM



Sumber: Dokumentasi Lia Armelya 02/06/2022

Diagram tersebut mencerminkan tingkat minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani(Persero) Kecamatan Serang yang terus tumbuh. Pertumbuhan pada tahun 2020 pada angka 4000 kenaikan sebesar 3%. Lalu pada tahun 2021 berada pada angka 4315 dengan presentasi pertumbuhan sebesar 3,15%. Lalu pada tahun 2022 berada pada angka 4548 dengan presentasi pertumbuhan sebesar 2,33%. Terdapat pertumbuhan minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani di Kecamatan Serang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti lebih lanjut. Maka peneliti bertujuan melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Kecamatan Serang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai lembaga di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang?

2. Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang?
3. Bagaimana pandangan ekonomi syariah mengenai produk pembiayaan yang dipasarkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah, agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini mengenai faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.
2. Penelitian ini dilakukan hanya terfokus pada masyarakat yang melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.
3. Tahun penelitian ini dimulai pada tahun 2021.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pandangan masyarakat tentang lembaga di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang membuat Masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (persero) Kecamatan Serang.
3. Mengetahui pandangan ekonomi syariah mengenai produk pembiayaan yang dipasarkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademisi, sebagai tuntutan penelitian yang serupa pada masa yang akan datang, serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai Faktor-Faktor yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberi bukti empiris tentang Faktor-Faktor yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian tardahulu. Metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Teori, berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu teori tentang masyarakat, teori tentang pembiayaan, teori tentang PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

BAB III METODE PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian, pada bab ini memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, berisi deskripsi tentang faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang. Bab ini merupakan inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu mengenai faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang di berikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.